

## PKM Pelatihan Kewirausahaan; Cara Memulai Bisnis PPOB Untuk Remaja

Andi Samsir<sup>1</sup>, Muh Jamil<sup>2</sup>, Abd. Rahim,<sup>3</sup> Diah Retno Dwi Hastuti,<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Program kemitraan masyarakat ini bermitra dengan Taman Pendidikan Al quran Al Zain berlokasi Kabupaten Maros, Kecamatan Moncongloe Desa Moncongloe. Adapun masalah yang dihadapi adalah : (1) Semangat wirausaha remaja masih kurang, (2) Praktik bisnis payment point online bank (PPOB) pada remaja masih kurang, (3) tidak ada stimulan modal usaha remaja. Metode yang digunakan adalah: Metode Ceramah, Praktik dan Pemberian Stimulus berupa modal awal pada remaja. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya semangat berwirausaha dan menjalankan usaha PPOB remaja.

**Kata kunci:** Remaja, Motivasi, Pelaku Usaha PPOB

*Abstract. This community partnership program partners with Al quran Al Zain Education Park located in Maros Regency, Moncongloe District, Moncongloe Village. The problems faced are: (1) Lack of youth entrepreneurial spirit, (2) Lack of understanding of online bank payment point (PPOB) business practices for adolescents, (3) no stimulant for adolescent business capital. The methods used are: Lecture Method, Practice and Giving Stimulus in the form of initial capital for adolescents. The expected result is an increase in the spirit of entrepreneurship and running a youth PPOB business.*

**Keywords:** Youth, Motivation, PPOB Business Actor

### I. PENDAHULUAN

Pada 02 Oktober 22 dilaksanakan program kemitraan masyarakat (PKM) bermitra dengan Taman Pendidikan Al Quran Al Zain dipimpin oleh ibu Rahmah, A.Md. B.Ing. yang berlokasi di Dusun Pamanjengan, Desa Moncongloe, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.



Gambar 1a. Lembaga Mitra PKM



Gambar 1b. Pembukaan PKM Oleh Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan



Gambar 1.c. Sambutan Pembukaan Ketua TPA Al Zain

TPA Al Zain merupakan pendidikan non formal yang bergerak pada bidang pengajaran al quran. Telah memiliki izin dari kementerian agama Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Telah membina sejak tahun 2015 dengan jumlah santri saat ini sebanyak 50 orang. Santri yang telah dibina sejak saat itu telah menjadi remaja saat ini yang menjadi sasaran pada pengabdian.

Usia remaja yang mengikuti pelatihan ini antara 17 sampai 20 tahun dengan rata rata usia 19 tahun. Dengan kategori tingkat pendidikan, kelas XI, XII SMA dan mahasiswa semester III. Remaja tersebut menjadi perhatian utama terkait dengan pelatihan kewirausahaan karena mereka adalah calon pemimpin di masa yang akan datang

Kondisi mitra/remaja santri TPA Al Zain dapat dibedakan menjadi tiga permasalahan yaitu Pertama, Semangat wirausaha remaja masih kurang, Kedua, Praktik bisnis payment point online bank (PPOB) pada remaja masih kurang, Ketiga, tidak ada stimulan modal usaha remaja.

Pertama, semangat untuk berwirausaha remaja masih kurang hal itu terlihat dari remaja yang menghadiri pelatihan sebanyak lima belas orang, hanya empat orang yang menjalankan usaha atau 26%. Walaupun dari segi pemahaman umum santri saat ini cukup memadai. Pemahaman ini didapatkan dari materi pengabdian sebelumnya dengan judul PKM pelatihan kewirausahaan remaja (Jamil, 2021) yang dilakukan ditempat yang sama oleh tim pengabdian yang berbeda ataupun dari tempat lainnya.

Kedua, praktik bisnis PPOB masih kurang. Pada pengabdian sebelumnya telah disampaikan pentingnya kewirausahaan dan bagaimana prakteknya. Dari pengabdian tersebut santri telah menjalankan usaha berupa penjualan gas, bisnis pulsa dan jualan snack. Dari usaha tersebut mereka memahami bagaimana sulitnya untuk mendapatkan selebar rupiah yang memberikan pembelajaran sangat berharga kepada mereka. Dari santri tersebut seorang menjalankan bisnis kategori PPOB yaitu bisnis pulsa. Hal itu berarti bisnis ppob masih belum diminati padahal bisnis tersebut resikonya sangat kurang.

Ketiga, stimulan modal usaha. Salah satu alasan yang sangat klasik dalam memulai usaha adalah tidak ada modal, hal itu juga terjadi pada remaja TPA Al zain menjadikan modal awal sebagai alasan untuk tidak memulai usaha. Tiga diantaranya telah diberikan modal usaha sebelumnya tetapi penggunaan belum optimal dan usahanya berfokus pada jual beli gas elpiji 3 kg dan jualan snack. Belum menjadikan bisnis PPOB sebagai salah satu bagian dari bisnisnya.

Untuk membangun perekonomian suatu negara menjadi negara makmur maka setidaknya jumlah wirausaha sebesar sepuluh persen (Schumpeter, 2011).

Masalah ini merupakan masalah secara keseluruhan yang dialami penduduk Indonesia secara umum dan secara khusus dialami oleh para remaja seperti remaja santri TPA Al zain. Dari tiga masalah diatas diringkas menjadi kurangnya semangat, praktek dan stimulus dalam memulai usaha. Sebagaimana kita ketahui remaja memiliki peran yang sangat luar bisa dimasa yang akan datang.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode sebagai yaitu:

- a. Untuk mengatasi semangat wirausaha yang masih tergolong rendah maka tim pengabdian kembali memberikan materi terkait dengan keunggulan menjadi wirausaha. Adapun meterinya adalah alasan menjadi wirausaha, manfaat yang diterima jika menjadi wirausaha dan kemuliaan menjadi wirausaha.
- b. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman bisnis PPOB, maka materi yang diberikan adalah cara menjalankan bisnis PPOB dimulai dari registrasi, deposit, komplain, transaksi semua layanan pembayaran online dan lainnya. Untuk memastikan peserta paham maka satu persatu peserta di uji coba pada semua tahapan diatas.
- c. Untuk mengatasi persoalan kurangnya modal usaha maka semua peserta diberikan modal usaha dalam bentuk deposit. Hal ini bertujuan agar pemberian modal usaha tersebut bisa

langsung digunakan untuk memulai bisnis. Dengan harapan bahwa stimulus berupa deposit bisa menjadi cikal bakal untuk mengembangkan bisnis PPOB dari modal awal tersebut. Adapun jenis transaksi yang bisa digunakan untuk PPOB tersebut adalah pulsa all operator, PLN, ovo, data dan lainnya.

### **III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

#### *A. Memberikan Motivasi Kewirausahaan*

Pelatihan kewirausahaan ini dihadiri oleh 15 orang remaja yang merupakan Santri remaja TPA Al Zain

Semangat wirausaha remaja yang masih tergolong rendah maka dibutuhkan langkah yang lebih tepat agar semangat meningkat dan menghasilkan konsistensi dalam menjalankan usaha yang dijalankannya.

Cara meningkatkan semangat tersebut maka diberikan materi tiga bagian yaitu alasan menjadi wirausaha, manfaat menjadi wirausaha dan kemuliaan menjadi wirausaha.

Alasan menjadi wirausaha (Fitrianti, 2021) ada 7 hal yang perlu diperhatikan yaitu ; pertama, dengan berwirausaha kita bisa menjalani hal yang kita sukai. Mengambil keputusan untuk menjadi seorang wirausaha berarti bebas menentukan bisnis yang ingin dikelola sesuai dengan potensi pribadi atau industri yang menarik. Bisa menentukan aturan yang ada di dalamnya misalnya menciptakan proses kerja yang lebih efisien, memastikan karyawan lebih sejahtera, dan suasana kantor yang nyaman.

Kedua, dengan berwirausaha memiliki kesempatan belajar tanpa batas. Hal itu disebabkan bahwa banyak tantangan yang dihadapi di dalam menjalankan wirausaha di mana setiap waktu kondisi memiliki tantangan yang berbeda. Maka dalam pengelolaannya membutuhkan pengelolaan sumber daya yang yang efisien, berpikir kreatif, memperbaiki manajemen keuangan dan lainnya.

Ketiga, kebebasan finansial bisa dicapai, terlihat bahwa seseorang yang menjalankan usaha dan memiliki profit yang baik maka dengan cepat

asetnya bertumbuh jika dibandingkan dari seorang karyawan biasa. Pendapatannya jauh lebih tinggi dan bisa mencapai kebebasan finansial lebih cepat.

Kempat, bebas dalam menggunakan waktu. Orang yang berwirausaha bisa mengatur waktunya sendiri kapan bekerja dan kapan istirahat. Waktu bersama keluarga bisa lebih banyak apalagi jika bekerja dari rumah.

Kelima dengan menjadi wirausaha maka relasi bisa semakin banyak karena menjadi wirausaha membutuhkan semakin banyak relasi. Relasi yang berkaitan dengan kebutuhan perusahaan baik berkaitan dengan supplier maupun pemasaran ataupun Mitra yang lainnya. Dengan cara demikian mewajibkan seseorang untuk menjalin relasi sebanyak mungkin sehingga dapat belajar dari relasi tersebut bagaimana mengelola bisnis dari usaha masing-masing.

Keenam, dengan menjadi wirausaha maka dinyatakan telah berkontribusi pada lingkungan sekitar. Sebagai pengambil kebijakan, seorang wirausaha bisa menciptakan lingkungan kerja yang baik, menciptakan lapangan kerja, membantu permasalahan masyarakat dan mampu memberikan bantuan sosial.

Ketujuh, bebas berkreasi. Pengalaman yang ada maka seorang wirausaha akan menjadi kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk-produk yang baru sesuai kebutuhan konsumen. Dengan demikian maka bisnis bisa terus dikembangkan agar keuntungan bisa terus ditingkatkan.

Adapun hasil dari materi yang disampaikan ini adalah meningkatnya pengetahuan terkait dengan tujuh alasan menjadi wirausaha dengan demikian konsep tersebut diharapkan menjadi bagian dari alam bawah sadar ia memacu pemikiran bahwa menjadi wirausaha adalah sesuatu yang sangat penting agar ia bisa memberikan dampak positif pada lingkungannya

Manfaat menjadi wirausaha (Ditamei, 2021) yaitu; berpeluang menentukan nasib diri sendiri, berkesempatan melakukan perubahan menjadikan peluang mewujudkan potensi, berpeluang mendapatkan keuntungan lebih, berpeluang untuk melakukan hal yang disukai, menciptakan

pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, tumbuhnya produktivitas, mampu menghasilkan teknologi produk dan jasa terbaru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, mengambil peran dalam mewujudkan Pasar Baru dan sebagai generator ekonomi lingkungan.

Kemuliaan menjadi wirausaha adalah yaitu bebas berbuat kebaikan seperti Abu Bakar, Usman Abdurrahman bin Auf yang selalu menyumbangkan hartanya dalam perjuangan Islam pada masanya (Ikhwan, 2020)., Kedua mampu mengubah nasib suatu kaum atau dengan kata lain berkontribusi mengentaskan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja (Ikhwan, 2020), Ketiga merupakan amal terbaik karena hadis Nabi Muhammad S.A.W mengatakan amal yang paling baik adalah pekerjaan dilakukan dengan cucuran keringat sendiri, dan juga diajarkan bahwa tangan diatas lebih baik dari tangan dibawah (Faulidi, 2012).



Gambar 3a. Materi Motivasi Kewirausahaan.

**B. Praktek Cara Transaksi PPOB.**

Setelah memberikan materi terkait dengan tujuh alasan menjadi entrepreneur Maka selanjutnya adalah memberikan materi Bagaimana cara menjalankan bisnis PPOB.



Gambar 3b. Praktek Cara Transaksi PPOB

Ada beberapa tahap yang dilakukan pada praktek cara transaksi PPOB dimulai dari cara mendaftar menjadi agen. Pendaftaran dilakukan dengan dua metode yaitu mendaftar secara mandiri dan mendaftar melalui agen. Keduanya dipraktekkan oleh peserta. Setelah pendaftaran selesai maka tahap kedua adalah deposit saldo dari tim pengabdian kepada seluruh peserta yang hadir.

Tahap ketiga peserta diminta untuk menghubungi CS dan cara komplain jika terjadi masalah pada proses transaksi atau jika ingin melakukan deposit.

Tahap keempat peserta dipersilakan untuk melakukan transaksi perdana dengan menggunakan akun masing-masing untuk menguji keberhasilan dalam melakukan transaksi.

Tahap kelima, peserta diajarkan bagaimana cara deposit saldo secara mandiri melalui tunai secara langsung ataupun melalui transfer dan cara melakukan konfirmasi setelah transfer. Tahap keenam, peserta diajarkan bagaimana mendaftarkan di reseller jika ingin bergabung di dalam bisnis PPOB ini.

**C. Memberikan Deposit Modal Usaha PPOB.**

Dalam pemberian deposit modal usaha PPOB sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya terkait dengan deposit pada pembahasan praktek menjalankan usaha PPOB. Setiap peserta diberikan modal usaha sebanyak 100.000 perorang dalam bentuk deposit.



Gambar 3c. Pemberian deposit saldo awal untuk peserta

Modal usaha yang diberikan tersebut dimaksimalkan untuk menjalankan bisnis PPOB

dengan rincian penjualan pulsa, data, token listrik, OVO dan beberapa item yang lainnya.

Modal usaha ini Tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi para peserta sekaligus menjadi beban sebagai tuntutan untuk bisa memaksimalkan modal tersebut untuk menciptakan kemandiriannya

Sampai dengan penulisan jurnal ini mayoritas di antara mereka telah menjalankan bisnis tersebut menurutnya para pelanggan saat ini yang membeli pada peserta merupakan keluarga terdekat dan teman sekolah mereka. Bahkan salah satu diantaranya yang mencoba mengembangkan dalam sektor yang lain berupa snack sektor jajanan makanan ringan telah mendapatkan keuntungan yang sudah cukup lumayan dengan modal Rp. 100.000 telah meningkat sekitar Rp. 300.000.

Hal ini Tentunya menjadi sebuah harapan agar dana pengabdian yang diberikan menjadi stimulus untuk membangun perekonomian bangsa dan membangun kemandirian remaja.



Gambar 3d. Penyerahan Sertifikat Pelatihan Kewirausahaan

#### IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini disimpulkan bahwa remaja TPA Al zain yang menjadi peserta sangat antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan tersebut. Dengan tiga tindakan berupa pemberian motivasi wirausaha, praktek transaksi dan stimulus modal usaha diharapkan memberikan semangat dan kemampuan menjalankan usaha.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena

melaluinya pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan menggunakan dana PNBPN (pendapatan negara bukan pajak).

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Rektor Universitas Negeri Makassar atas arahan dan pembinaannya. Demikian pula ucapan terima kasih kepada ketua LP2M.

Kepada Mitra Ibu Rahmah, A.Md selaku ketua TPA Al Zain yang memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada santri TPA Al Zain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ditamei, S. (2021, 10 10). <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6338378/10-manfaat-wirausaha-bagi-diri-sendiri-serta-masyarakat>. Retrieved 10 29, 2022, from <https://finance.detik.com/:https://finance.detik.com/solusiukm/d-6338378/10-manfaat-wirausaha-bagi-diri-sendiri-serta-masyarakat>
- Fitrianti, A. (2021, November 21). <https://www.lemonilo.com/blog/7-alasan-kenapa-kamu-perlu-mulai-menjadi-wirausaha-tertarik>. Retrieved 10 28, 2022, from <https://www.lemonilo.com/:https://www.lemonilo.com/blog/7-alasan-kenapa-kamu-perlu-mulai-menjadi-wirausaha-tertarik>
- Jamil, M. (2021). PKM Pelatihan Kewirausahaan Remaja. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm,540-544>.
- Prasetyo, E. (2014). *Data Mining, Mengolah Data Menjadi Informasi Menggunakan Matlab*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Schumpeter, J. A. (2011). *The Entrepreneur: Classic Texts by Joseph A. Schumpeter*. Stanford: Stanford Business Books.
- Senjaya, W. F., & Rahardjo, B. (2015). Implementasi dan Pengukuran Kinerja Operasi Aritmatika Finite Field Berbasis Polinomial Biner. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi (JuTISI)*, 1(2), 183 - 193.